



**PERATURAN DESA TRUKO
NOMOR 02 TAHUN 2017**

TENTANG

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DESA TRUKO KECAMATAN
KABUPATEN KENDAL
TAHUN 2017 - 2022**



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KECAMATAN KANGKUNG
DESA TRUKO

PERATURAN DESA TRUKO
NOMOR 02 TAHUN 2017

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA TRUKO
TAHUN 2017- 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA TRUKO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, perlu disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan Kabupaten/ Kota ;
- b. bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) ditetapkan dengan Peraturan Desa ;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Truko Tahun 2017-2022.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara tahun Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten di Jawa Timur/Tengah/ Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;

9. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 213, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Peraturan di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
17. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 158);
18. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 159);

19. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 160);
20. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 56 Tahun 2015 tentang pedoman pemberian bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa Provinsi Jawa Tengah.
21. Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kendal Tahun 2016 - 2021
22. Peraturan Bupati Kendal Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Dana Desa di Kabupaten Kendal (Berita daerah Kabupaten Kendal Tahun 2015 Nomor 17 Seri E No. 16);

Dengan Persetujuan Bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

dan

KEPALA DESA TRUKO

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH DESA TRUKO TAHUN 2017-2022

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan :

1. Desa adalah Desa Truko Pemerintah Desa adalah Pemerintah Desa Truko
2. Kepala desa adalah Kepala desa Truko
3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disingkat RPJM Desa adalah dokumen perencanaan pembangunan desa untuk periode 6 (Enam) tahunan yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala desa dengan berpedoman dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
4. Rencana Kerja Pembangunan Desa yang selanjutnya disingkat RKP Desa adalah penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pasal 2

- (1) Program Pembangunan Desa periode 2017-2022 dilaksanakan sesuai RPJM Desa.
- (2) RPJM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I	: PENDAHULUAN
BAB II	: KONDISI UMUM DESA
BAB III	: VISI DAN MISI
BAB IV	: STRATEGI PEMBANGUNAN DESA
BAB V	: ARAH KEBIJAKAN UMUM
BAB VI	: PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
BAB VII	: PENUTUP

Pasal 3

RPJM Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdapat dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

Pasal 4

- (1) Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan menghindari kekosongan rencana pembangunan Desa, Kepala desa pada tahun terakhir masa jabatannya diwajibkan menyusun RKP Desa untuk tahun pertama masa jabatan Kepala Desa berikutnya.
- (2) RKP Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pedoman untuk menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) tahun pertama masa jabatan Kepala Desa berikutnya.

Pasal 5

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Desa ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Desa.

Pasal 6

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar semua orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kendal.

Ditetapkan di Truko
pada tanggal 27 Februari 2017

KEPALA DESA TRUKO

NURMUKTON

Diundangkan di Truko
pada tanggal 27 Februari 2017

SEKRETARIS DESA TRUKO

SITI ROSIDAH

LEMBARAN DESA TRUKO TAHUN 2017 NOMOR 02

DAFTAR ISI

	Halaman
KEPUTUSAN KEPALA DESA	I
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Maksud dan Tujuan	11
1.3 Landasan Penyusunan	11
1.4 Hubungan RPJM Desa dengan dokumen perencanaan lainnya	12
1.5 Sistematika Penyusunan	12
BAB II KONDISI UMUM DESA	14
2.1 Kondisi Geografis	14
2.2 Demografi	14
2.3 Perekonomian Desa	16
2.4 Sosial Budaya Desa	19
2.5 Prasarana dan Sarana Desa	23
2.6 Pemerintahan umum	23
2.7 Isu-isu Pembangunan Desa	25
2.8 Arah Kebijakan Keuangan Desa	25
BAB III VISI DAN MISI	28
3.1 VISI DESA	28
3.2 MISI DESA	28
BAB IV STRATEGI PEMBANGUNAN DESA	29
4.1 Strategi Pembangunan Desa	29
4.2 Faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan	29

BAB V	ARAH KEBIJAKAN UMUM	30
BAB VI	PROGRAM PEMBANGUNAN DESA	32
	6.1 Permasalahan dan Potensi Desa	32
	6.2 Program, Fungsi dan kegiatan Desa tahun 2017-2022	50
BAB VII	PENUTUP	55

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran No. 01 : KEPUTUSAN KEPALA DESA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RPJM DES 2017 – 2022
- Lampiran No. 02 : MATRIK RPJM DES 2017 – 2022
- Lampiran No. 03 : BERITA ACARA PERSETUJUAN BERSAMA BPD DAN PEMERINTAH DESA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang dijabarkan dalam Bab IX Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan pasal 78, 79 dan 80 bahwa dalam rangka perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Truko perlu disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota. Perencanaan pembangunan desa disusun secara partisipatif oleh Pemerintah Desa sesuai dengan kewenangannya serta dalam menyusun perencanaan pembangunan desa wajib melibatkan Lembaga Kemasyarakatan Desa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Desa Truko tahun 2017 - 2022, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa adalah dokumen Induk dari perencanaan pembangunan desa, memuat Visi, Misi, Arah Kegiatan Pembangunan, didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata desa Truko dan aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang di desa Truko. RPJM Desa Truko sebagai rencana induk untuk melakukan kegiatan pembangunan desa, disusun oleh semua elemen masyarakat yang ada di desa Truko atau yang mewakilinya serta semua pihak yang berkepentingan. RPJM Desa Truko sebagai penjabaran dari visi dan misi desa, juga memuat kerangka ekonomi desa, arah kebijakan keuangan desa, strategi pembangunan desa, kebijakan umum, dan disertai macam-macam program kegiatan dengan pendanaan yang bersifat indikatif. Selain sebagai petunjuk dan penentu arah kebijakan, dokumen ini juga digunakan untuk dasar penilaian kinerja Perangkat Desa Truko dalam melaksanakan Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat selama masa jabatannya. Dokumen ini juga dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan Perangkat Desa Truko dalam laporan penyelenggaraan pemerintah desa dan Laporan Keuangan pertanggung jawaban Kepala Desa Truko yang diserahkan kepada BPD maupun kepada masyarakat umum.

1.2 Maksud dan Tujuan

RPJM Desa Truko Tahun 2017 - 2022 disusun dengan maksud menyediakan dasar dan pedoman resmi bagi pemerintah Desa Truko, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa, dan semua elemen masyarakat beserta semua pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa Truko. Selain itu, dokumen ini menjadi acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan desa yang akan dibahas dalam rangkaian forum musyawarah perencanaan pembangunan secara berjenjang.

Untuk itu isi dan substansinya mencakup indikasi rencana program dan kegiatan secara lintas sektoral serta sumber pembiayaan, baik dari APBDesa Truko, Unit anggaran dari jenjang di atasnya maupun dari semua pihak yang berkepentingan dengan pembangunan Desa Truko . Berdasarkan pertimbangan tersebut, RPJM Desa Truko tahun 2017-2022 disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan dasar dan pedoman resmi bagi seluruh jajaran aparatur pemerintah desa Truko, BPD, Lembaga-lembaga Kemasyarakatan, seluruh elemen masyarakat serta semua pihak yang berkepentingan dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai dari APBDesa Truko dan anggaran dari jenjang unit pemerintahan di atasnya serta sumber lain yang sah.
2. Menyediakan satu tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan setiap unsur/bidang di dalam Pemerintahan Desa, serta sebagai bahan bagi perencanaan dan penganggaran Pembangunan Tahunan Desa.
3. Menjabarkan gambaran tentang kondisi umum Desa sekarang, sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai pada kurun waktu lima tahun dalam rangka mewujudkan visi dan misi desa.
4. Memudahkan seluruh jajaran Pemerintahan Desa, BPD dan Lembaga-lembaga kemasyarakatan, elemen lain dan semua pihak yang berkepentingan dalam mencapai tujuan dengan menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
5. Memudahkan jajaran aparatur Pemerintahan Desa, BPD, Lembaga-lembaga Kemasyarakatan, seluruh elemen masyarakat desa dan semua pihak yang berkepentingan untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan pembangunan tahunan dalam kurun waktu lima tahun.
6. RPJM Desa Truko dapat menjadi masukan bagi RPJM Pemerintah Kabupaten,Provinsi dan Pusat.

1.3. Landasan Penyusunan

Landasan Penyusunan RPJM Desa Truko . tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa;
2. Undang-undang Nomor 32 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 3 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kendal Tahun 2016 - 2021

1.4. Hubungan RPJM Desa dengan dokumen perencanaan lainnya

Hirarki perencanaan pembangunan Desa Truko. dimulai dari RPJPD untuk kurun waktu 20 tahun, yang terjabarkan dalam RPJM Daerah Kabupaten Kendal tahun 2016-2021 dan kemudian diwujudkan dalam dalam RPJM Desa tahun 2017-2022 dan RKP-Desa Truko.

1.5. Sistematika Penyusunan

RPJM Desa Truko. Tahun 2017 - 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Landasan Penyusunan
- 1.4 Hubungan RPJM Desa dengan dokumen perencanaan lainnya
- 1.5 Sistematika Penyusunan

BAB II KONDISI UMUM DESA

- 2.1 Kondisi Geografis
- 2.2 Demografi
- 2.3 Perekonomian Desa
- 2.4 Sosial Budaya Desa
- 2.5 Prasarana dan Sarana Desa
- 2.6 Pemerintahan umum
- 2.7 Isu-isu Pembangunan Desa
- 2.8 Arah kebijakan Keuangan Desa

BAB III VISI DAN MISI

3.1 VISI DESA

3.2 MISI DESA

BAB IV STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

4.1 Strategi Pembangunan Desa

4.2 Faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan

BAB V ARAH KEBIJAKAN UMUM

BAB VI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

6.1 Fungsi

6.2 Urusan

6.3 Masalah

6.4 Kebijakan

6.5 Program

6.6 Sasaran

BAB VII PENUTUP

BAB II
KONDISI UMUM DESA TRUKO

2.1 Kondisi Geografis

Berdasar letak geografis wilayah, desa Truko berada di sebelah barat Ibu kota Kabupaten Kendal. Desa Truko merupakan salah satu desa di Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, dengan jarak tempuh ke Ibu kota Kecamatan 3.Km, dan ke Ibu Kota Kabupaten 10 Kmt, dan dapat ditempuh dengan kendaraan \pm 30 menit. Desa ini berbatasan dengan Desa Tlahab dan Desa Kadilangu di sebelah barat, disebelah utara berbatasan dengan Desa Lebosari, sebelah selatan dengan Desa Johorejo dan di sebelah timur dengan Desa Gondang dan Botomulyo. Luas wilayah daratan Desa Truko adalah 156,565 Ha . Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Secara Administratif wilayah Desa Truko terdiri dari 21 RT, dan 6 RW, meliputi 4 Dusun (peta desa terlampir).

2.2 Demografi

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 3.318 jiwa tahun 2007 meningkat menjadi 3.375 di tahun 2008 dan pada tahun 2009 naik menjadi 3.410 Dengan rincian penduduk berjenis kelamin Laki-laki, berjumlah 1704 jiwa meningkat menjadi 1707 ditahun 2010 , sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1706 jiwa, ditahun 2010 meningkat menjadi menjadi 1.738. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini .

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Desa Truko Tahun 2013 - 2016

No	Jenis Kelamin	Jumlah penduduk jiwa			
		Tahun 2013	Tahun2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Laki-laki	1.683	1.722	1.785	1.833
2	Perempuan	1.681	1.727	1.768	1.827
JUMLAH		3.364	3.449	3.553	3.660

Sumber: profil desa

Seperti terlihat dalam tabel di atas, menunjukkan adanya peningkatan jumlah penduduk . Tahun 2014 naik 2,53 % , tahun 2015 naik 3,02 % dan pada tahun 2016 naik 3,01 % , sedangkan pada tahun 2016 dilihat proporsi penduduk tercatat jumlah total penduduk Desa Truko sebanyak 3.660 jiwa, terdiri dari laki-laki 1.833 jiwa atau 50,08 % dari total jumlah penduduk yang tercatat. Sementara perempuan 1.827 jiwa atau 49,92% dari total jumlah penduduk yang tercatat.

Agar dapat mendiskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Truko dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Truko. yang lebih komprehensif. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan deskripsi tentang jumlah penduduk di Desa Truko berdasarkan pada usia dan jenis kelamin secara detail dapat dilihat dalam lampiran tabel berikut ini:

Tabel 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Stuktur Usia Tahun 2016

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah	Prosentase (%)
1	0-4	245	258	503	13,74 %
2	5-9	173	164	337	9,21 %
3	10-14	150	148	298	8,14 %
4	15-19	143	152	295	8,06 %
5	20-24	125	115	240	6,56 %
6	25-29	144	149	293	8,01 %
7	30-34	154	182	336	9,18 %
8	35-39	157	136	293	8,01 %
9	40-44	118	114	232	6,34 %
10	45-49	112	113	225	6,15 %
11	50-54	101	94	195	5,33 %
12	55-59	89	75	164	4,48 %
13	60-64	51	42	93	2,54 %
14	65-69	25	39	64	1,75 %
15	70-74	24	29	53	1,45 %
16	>75	22	17	39	1,07 %
JUMLAH		1.833	1.827	3.660	

Sumber : profil desa

Dari total jumlah penduduk Desa Truko, yang dapat dikategorikan kelompok rentan dari sisi kesehatan mengingat usia yaitu penduduk yang berusia >60 tahun, jumlahnya mencapai 11,21 %. usia 0-4 tahun ada 13,74 %, sedangkan 5-9 tahun ada 9,21 %.

2.3 Perekonomian Desa

Secara umum kondisi perekonomian desa Truko ditopang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat, dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh, petani, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, peternak. jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Truko.
Menurut Mata Pencaharian
Tahun 2014 – 2016

NO	PEKERJAAN	JUMLAH		
		Tahun 2014	Tahun 2015.	Tahun 2016
1	Belum/Tidak Bekerja	689	728	750
2	Mengurus rumah tangga	419	440	453
3	Pelajar/Mahasiswa	733	726	734
4	Pensiunan	5	6	6
5	Pegawai Negeri Sipil	25	25	25
6	Tentara Nasional Ind	1	1	0
7	Kepolisian (Polri)	0	0	0
8	Perdagangan	34	31	30
9	Petani/Pekebun	190	199	203
10	Peternak	0	0	0
11	Nelayan/Perikanan	0	1	1
12	Industri	0	0	0
13	Konstruksi	0	0	0
14	Transportasi	0	0	0
15	Karyawan Swasta	135	141	155
16	Karyawan BUMN	1	1	0
17	Karyawan BUMD	0	0	0

18	Karyawan Honorer	2	2	2
19	Buruh Harian Lepas	145	153	160
20	Buruh Tani	16	17	20
21	Buruh Nelayan	0	0	0
22	Buruh Peternakan	0	0	0
23	Pembantu Rumah Tangga	1	1	1
24	Tukang Jahit	2	2	0
25	Dosen	1	1	1
26	Guru	16	15	15
27	Bidan	2	3	3
28	Perawat	2	2	3
29	Pedagang	35	41	40
30	Perangkat Desa	4	4	5
31	Kepala Desa	1	1	0
32	Wiraswasta	989	1.011	1052
33	Pekerjaan lainnya	1	1	1
	JUMLAH	3.449	3.553	3.660

Sumber : Data Desa

Tabel 4.

Gambaran Perkembangan Perekonomian desa Truko

Tahun 2014 - 2016

No	Uraian	Jumlah		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Angkutan Pedesaan			
2	Kendaraan Roda 4	65	71	74
3	Kedaraan Roda 2	885	889	894
4	KUD/Koperasi	1	1	1
5	Luas tegalan	12 Ha	12 Ha	12 Ha
6	Produksi Padi	42 Ton	43 Ton	85 Ton
7	Produksi Jagung	480 Ton	360 Ton	380 Ton
8	Produksi Kacang Hijau	28.5 Ton	28.5 Ton	11 Ton
9	Produksi Kedelai	41 Ton	41 Ton	23 Ton

10	Produksi Tembakau	157 Ton	10 Ton	8 Ton
11	Produksi Perikanan darat/Laut	3,1 ton	3,3 ton	4,5 ton
12	Ternak sapi	21	63	68
13	Ternak kambing	257	259	263
14	Ternak Ayam	1545	1562	1788
15	keluarga yang teraliri listrik	894	894	894
16	Jumlah Industri Kecil dan Menengah	33	34	33
17	Jumlah Industri Besar	1	1	1
17	Lain 2	-	-	-

Tabel 5
Pola Tata Guna Lahan desa Truko

No.	Lahan	Luas (ha) Tahun 2015	Luas (ha) Tahun 2016
1.	Bangunan / Pekarangan	42.425	42.425
2.	Tegalan / Kebun	6.600	6.600
3.	Sawah	79	79
4.	Tambak	-	-
5.	Hutan	-	-
6.	Perkebunan	-	-
7.	Industri	-	-
8	Bendung	-	-
9	Irigasi Tersier	0.43	0.43
10	Irigasi Sekunder	0.7	0.7

Sumber : Data Desa

2.4.Sosial Budaya Desa

2.4.1. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Dalam rangka memajukan pendidikan, Desa Truko akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui ADD, swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termuat dalam RPJM Daerah Kabupaten Kendal.

Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Truko, jumlah angka putus sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat di tabel di bawah ini

Tabel 6.
Perkembangan Penduduk Desa Truko
Menurut Pendidikan Terakhir
Tahun 2014 – 2016

No	Keterangan	Jumlah penduduk		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Tidak/Belum Sekolah	802	844	871
2	Belum Tamat SD/ sederajat	310	316	332
3	Tamat Sekolah SD/ sederajat	943	975	976
4	Tamat Sekolah SLTP/ sederajat	668	682	700
5	Tamat SMU/ sederajat	590	593	630
6	Akademi/DI/DII	11	10	11
7	Akademi/DIII	35	36	37
8	Strata I	87	94	100
9	Strata II	2	2	2
10	Strata III	1	1	1
Jumlah		3.449	3.553	3.660

Sumber : Data Desa

Tabel 7.
Angka Putus Sekolah
Tahun 2014, 2015, 2016

Tahun	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA
2014	- Orang	- Orang	- orang
2015	- Orang	- Orang	- orang
2016	- Orang	7 Orang	- orang
Jumlah	- Orang orang orang

Sumber : Data Desa

Tabel 8.

Jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan
Tahun 2014, 2015, 2016

Jenjang Pendidikan	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016	
	Negeri dan Swasta		Negeri dan Swasta		Negeri dan Swasta	
	Sekolah	Siswa	Sekolah	Siswa	Sekolah	Siswa
Play Group	1	64	1	59	1	60
TK	2	161	2	161	2	163
TPA / TPQ	2	176	2	180	2	179
SD	2	510	2	520	2	532
Madrasah Diniyah	1	106	1	105	1	112
SMP/MTs	1	72	1	84	1	86
SMU/SMK/MA	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data Desa

Permasalahan pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

2.4.2. Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan yang ada di desa Truko dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9.
Perkembangan sarana dan prasarana kesehatan
Desa Truko

No	Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Puskesmas	-	-	-
2	Puskesmas Pembantu	1	1	1
3	Tenaga medis di puskesmas	3	3	3
4	Tenaga Non Medis di puskesmas	2	2	2
5	Toko obat	-	-	-
6	Apotik	-	-	-
7	Dokter umum	-	-	-
8	Dokter Gigi	-	-	-
9	Dokter spesialis	-	-	-
10	Mantri kesehatan	1	1	1
11	Bidan	2	3	4
12	Dukun bayi berijazah	-	-	-
13	Posyandu	4	4	4

Sumber : Data Desa

Adapun jarak tempuh terjauh warga desa Truko ke puskesmas/Puskesmas pembantu terdekat adalah 0,8 km atau 10 menit apabila ditempuh dengan berjalan kaki. Dan apabila menuju rumah sakit terdekat dapat ditempuh selama 10 menit.

2.4.3. Agama

Dilihat dari penduduknya, Desa Truko mempunyai penduduk hampir 100 % beragama Islam. Ada 3 orang warga beragama non Islam adalah warga pendatang yang berkewarganegaraan asing. Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari banyaknya sarana peribadatan . Dari hasil pendataan penduduk yang beragama Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, Konghucu sebagaimana terlihat pada tabel sbb :

Tabel 10.
Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah
Tahun 2014 - 2016

No	Agama	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016	
		Pemeluk	Tempat ibadah	Pemeluk	Tempat ibadah	Pemeluk	Tempat ibadah
1.	Islam	3.445	12	3.549	12	3.656	12
2.	Kristen	1	-	1	-	1	-
3.	Katolik	-	-	-	-	-	-
4.	Budha	3	-	3	-	3	-
5.	Hindu	-	-	-	-	-	-
6.	Konghucu	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data Desa

2.4.4. Kesejahteraan Sosial.

Masalah kemiskinan dan pengangguran tetap merupakan salah satu masalah di Kabupaten Kendal pada umumnya. Demikian juga dengan Penyandang masalah kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya di desa Truko. Berikut data PMKS di Desa Truko ;

Tabel 11
Perkembangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Tahun 2014 - 2016

No	Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1.	Lanjut Usia terlantar	-	-	-
2.	Anak terlantar	-	-	-
3.	Keluarga Miskin	180	180	180
4.	Penyandang Cacat	14	14	14
5.	Tuna Susila	-	-	-
6.	Gelandangan	-	-	-
7.	Pengemis	-	-	-
8.	Bekas Narapidana	-	-	-
9.	Cacat Mental	17	17	17

Sumber : Data Desa

2.5. Prasarana dan Sarana Desa

Pembangunan Infrastruktur akan dihadapkan pada terbatasnya kemampuan dana Pemerintah Desa untuk menyediakannya. Pada sebagian infrastruktur, pihak Desa telah berhasil menghimpun swadaya masyarakat murni yang terkoordinir di masing-masing RT dan RW.

Tabel 12
Jumlah prasarana dan sarana desa
Tahun 2014 - 2016

No	Jenis prasarana & sarana desa	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1.	Jalan ber aspal	9.025 M ²	9.025 M ²	8.025 M ²
2.	Jalan Paving	4.500 M ²	7.400 M ²	10.410 M ²
3.	Jalan tanah	13.500 M ²	6.265 M ²	6.000 M ²
4.	Jalan Cor Blok	420 M ²	985 M ²	4.780 M ²
5.	Jembatan kecil	9	9	9
6.	Jembatan sedang	3	3	3
	Jembatan besar	3	3	3
7.	Bendungan	-	-	-
8.	Jaringan irigasi	6	6	6
	DII			

Sumber : Data Desa

2.6. Pemerintahan Umum

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di sektor pemerintahan umum, Desa Truko telah sejak lama memberikan pelayanan antara lain berupa : pencatatan sipil/surat-surat keterangan perkawinan yang telah ter administrasi dengan baik. Selain itu guna memenuhi persyaratan administrasi perijinan, juga telah secara rutin memberikan surat keterangan usaha kepada warga masyarakat desa maupun pihak lain yang akan membuka usaha di desa Truko. Peng-administrasian perijinan juga telah dilakukan dengan baik, meskipun diperlukan penyempurnaan/perbaikan demi kepentingan kearsipan. Pelayanan membuat KTP , KK , Surat keterangan boro kerja dan surat surat lain yang dibutuhkan oleh masyarakat terus diupayakan dapat dilayani dengan cepat , tepat dan memuaskan.

Dalam hal melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, di desa Truko telah tersedia pasar desa .

Ketentraman dan ketertiban desa menjadi prioritas desa Truko. Hal itu dikarenakan dengan terjaminnya ketentraman dan ketertiban wilayah akan berdampak pula dengan kondisi perekonomian masyarakat, kerukunan/kegotong royongan, dan kehidupan yang layak bagi masyarakat desa Truko dan sekitarnya. Kesemuanya itu akan berdampak positif terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan di desa Truko.

Tabel 13**Nama Pejabat Wilayah Administrasi Pemerintah Desa Truko**

No	N a m a	Jabatan
1.	NURMUKTON	Kepala Desa
2.	SITI ROSIDAH	Carik
3.	MOH. FARID	Kaur. Umum
4.	H. UMAR	Kaur. Keuangan
5.	MUSLIKAH	Bekel
6.	ALFALAH ISLAMUDIN	Kebayan
7	SUWANDI	Jogoboyo
8	SAKRONI	Bayan Tani
9	IKSAN	Modin
10	MUKRI	Kamituwo I
11	YUSRO	Kamituwo II
12	MOH. BAKIR	Kamituwo III
13	MAHFUDIN	Kamituwo IV

Tabel 13**Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa Truko**

No	Nama	Jabatan
1	AHMAD KHOIRON, ST	Ketua
2	MOCH. NASIR	Wakil Ketua
3	AKHMAD SULKHAN, S. Pd	Sekretaris
4	Drs. H. MAKHRUS	Anggota
5	MUHLISON	Anggota
6	SUBKHAN	Anggota
7	BANDI HARIYANTO, ST	Anggota
8	NUR AHMAD SYARIFUDIN, SE	Anggota
9	ZAINAL ABIDIN	Anggota

Tabel 14**Nama Lembaga Pemberdayaan Pembangunan Masyarakat Desa (LPPM)**

No	Nama	Jabatan
1	EMI NURIYATMI, SE	Ketua
2	MUHLISIN	Sekretaris
3	IMANUDIN, S. Pt	Bendahara
4	FAROQ AGUS RIYADI, SE	Bidang Ketahanan
5	ABDUL JAMIL	Bidang Ekonomi
6	MAGHFULIN	Bidang Pembangunan
7	ARIFIN	Bidang Sosial
8	MASKON	Bidang Pemuda, Olah Raga dan Kesenian
9	MUTMAINAH	Bidang Pemberdayaan Perempuan
10	EVA ALIYAH, SH	Bidang Remaja dan Anak

2.7. Isu-isu Pembangunan Desa Truko

Gambaran umum atau potret kondisi daerah yang telah diuraikan diatas, dijadikan dasar dalam mengidentifikasi isu-isu strategis pembangunan Desa Truko dalam menghadapi permasalahan dan tantangan pembangunan lima tahun kedepan. Sehingga isu-isu pembangunan yang faktual tersebut akan menentukan agenda kebijakan, sasaran serta program dan kegiatan pembangunan yang akan digulirkan selama kurun waktu lima tahun mendatang.

Berdasarkan hal di atas isu-isu strategis pembangunan Desa Truko antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat dibidang perekonomian
2. Tersedianya sarana dan prasarana pertanian yang memadai
3. Terciptanya lingkungan pemukiman penduduk yang nyaman, tertib dan indah.
4. Infra struktur sarana prasarana jalan baik.
5. Peningkatan Pemberdayaan masyarakat/pemuda

2.8. Arah kebijakan Keuangan Desa

Dalam struktur anggaran desa Truko. terdapat 4 (empat) pos pendapatan desa yang merupakan sumber keuangan desa. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi desa, maka lima tahun kedepan, pemerintah desa Truko akan berupaya untuk menggali potensi pendapatan desa, disamping meningkatkan swadaya masyarakat untuk membangun daerahnya sendiri.

Sumber-sumber pembiayaan desa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa Truko terdiri dari :

- a. Pendapatan Asli Desa (PADesa), terdiri dari :
 1. Hasil Usaha Desa
 - Hasil Tanah Kas Desa
 - Hasil Pengelolaan Tanah Bengkok
 2. Hasil Aset
 - Hasil Pasar Desa
 - Hasil Bangunan Milik Desa
 3. Hasil Swadaya dan Partisipasi
 - Hasil Swadaya dan Partisipasi Masyarakat
 - Hasil Gotong Royong
 4. Lain-lain Pendapatan asli Desa Yang Sah

- b. Pendapatan Dana Transfer
 1. Dana Desa
 2. Bagian Dari Hasil Pajak dan Retribusi
 3. Alokasi Dana Desa
 4. Bantuan Keuangan
 - Bantuan Keuangan dari Pemerintah Pusat
 - Bantuan Keuangan dari Provinsi
 - Bantuan Keuangan dari Kabupaten

- c. Pendapatan Lain-lain
 1. Hibah dan Sumbangan dari pihak ke-3 yang tidak mengikat
 2. Lain-lain Pendapatan Desa yang sah

Secara umum kebijakan keuangan desa diarahkan pada peningkatan pendapatan desa dan peningkatan swadaya masyarakat disertai dengan merealisasikan APBDes kedalam kegiatan-kegiatan pembangunan baik fisik maupun non fisik guna peningkatan taraf hidup masyarakat desa Truko pada khususnya, serta kemajuan pembangunan Kabupaten Kendal pada umumnya.

Langkah-langkah dan arah kebijakan keuangan desa adalah :

1. Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan desa berupa hasil lelang bondu desa , pemanfaatan tanah tanah desa yang dapat menghasilkan pendapatan , sawah ex bengkok carik
2. Mengintensifkan komunikasi dan koordinasi dengan lembaga pemerintah di Kecamatan maupun Kabupaten guna lebih mengoptimalkan pendapatan desa yang bersumber dari APBD Kab. Kendal atau APBD Provinsi Jateng.
3. Melakukan rembug desa secara berkala, untuk merusmuskan swadaya masyarakat dan mengintensifkan pendapatan yang bersumber dari pelayanan publik, yang tidak bertentangan dengan per-Undang-undangan.
4. Memanfaatkan pendapatan desa dengan seefektif dan seefisien mungkin.
5. Mengelola keuangan desa dengan cara transparan dan bertanggung jawab

BAB III

VISI DAN MISI

3.1 VISI :

“Terwujudnya masyarakat Desa Truko yang aman, tentram, maju, makmur dan sejahtera yang berkeadilan”

Dalam meraih Visi Desa Truko seperti yang sudah dijabarkan diatas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal. Maka disusunlah Misi Desa Truko, sebagai berikut :

3.2 MISI

1. Menciptakan kondisi masyarakat yang aman, tertib, guyub dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat dengan berpegang pada 3 prinsip, yaitu :
 - a. Duduk sama rendah, berdiri sama tinggi
 - b. Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul; dan
 - c. Sepi ing pamrih, rame ing gawe, narimo ing pandum
2. Optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa Truko yang meliputi :
 1. Melakukan reformasi system kinerja aparatur pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan yang merata dan prima, yaitu : mudah, cepat, tepat dan benar
 2. Menyelenggarakan pemerintahan yang amanah, bersih dan bebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
 3. Menyelenggarakan pemerintahan desa secara terbuka dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan pendampingan berupa penyuluhan kepada UKM, wiraswasta, peternak dan petani serta melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Periode lalu, sebagaimana tercantum dalam dokumen RPJMDes Desa Truko dengan prinsip :
 - a. Pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan dan mengedepankan partisipasi dan gotong royong masyarakat
 - b. Majune deso gumantung guyub rukune wargo, makaryo sapodo-podo
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri melalui intensifikasi pertanian, pengembangan SINTAK, pengelolaan pasar desa, penyaluran tenaga kerja dan lain sebagainya.

BAB IV

STRATEGI PEMBANGUNAN DESA TRUKO

4.1 Strategi Pembangunan Desa

Untuk mewujudkan visi dan misi desa Truko maka ditetapkan strategi pembangunan desa Truko untuk lima tahun kedepan yaitu :

1. Memberdayakan lembaga yang ada dan mengoptimalkan kegiatan pemuda dan olahraga guna menekan tingkat kenakalan remaja
2. Peningkatan sumber daya masyarakat agar masyarakat menjadi lebih produktif dan mampu berdaya saing menghadapi perkembangan lingkungan
3. Penataan system dan administrasi pemerintahan desa sesuai dengan job description
4. Pengalokasian anggaran berdasarkan skala prioritas agar program pemerintahan desa dapat berjalan secara efektif dan efisien, cepat, tepat dan akurat yang ditunjang dengan peningkatan kesejahteraan aparatur dan lembaga yang ada dengan mengedepankan manajemen pemerintahan dan pelayanan publik
5. Peningkatan pengelolaan jalan desa, jalan lingkungan, gang, sarana air bersih, saluran air pertanian, sarana keagamaan dan pendidikan serta infrastruktur
6. Meningkatkan pengembangan kegiatan keagamaan sesuai dengan kultur masyarakat
7. Peningkatan pengelolaan pasar desa dan aset desa lainnya untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

4.2. Faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan

Dalam rangka menunjang perwujudan visi dan misi serta melaksanakan strategi pembangunan Desa Truko, maka diperlukan faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan pembangunan, sbb :

1. Adanya situasi dan kondisi desa yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan.
2. Adanya konsistensi aparatur desa dan tokoh masyarakat yang berpihak pada masyarakat, khususnya kelompok yang kurang beruntung.
3. Adanya dukungan dan komitmen yang utuh dari segenap pemangku kepentingan, terkait kebijakan hingga operasional dalam pengembangan wilayah/desa.
4. Adanya transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan disegala bidang.
5. Adanya koordinasi yang baik dengan seluruh pihak .

BAB V

ARAH KEBIJAKAN UMUM DESA TRUKO

Arah kebijakan umum pembangunan jangka menengah desa Truko akan menentukan agenda, tujuan dan sasaran program pembangunan lima tahun ke depan. Sebagai upaya pencapaian pembangunan yang diharapkan maka dirumuskan kebijakan pembangunan sebagai dasar penetapan pokok-pokok pikiran dengan mengacu pada strategi, visi dan misi desa Truko, sehingga dalam pelaksanaannya terdapat kesatuan arah yang jelas terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh desa Truko, sesuai dinamika masyarakat yang selalu berkembang.

Arah kebijakan umum desa Truko juga dapat diartikan sebagai operasionalisasi dari visi dan misi desa untuk jangka waktu tertentu. Oleh karena itu arah kebijakan umum desa pada RPJM Desa ini tetap merujuk pada RPJM Daerah Kabupaten kendal tahun 2016-2021.

1. Peningkatan kinerja aparatur desa melalui kursus-kursus/pelatihan dan sosialisasi tentang berbagai macam disiplin ilmu, khususnya yang berkaitan dengan pemerintahan desa.
2. Peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat disegala bidang.
3. Penataan regulasi diberbagai bidang, dengan menerbitkan Peraturan Desa yang diperlukan dan di rasa mendesak.
4. Peningkatan sumber daya manusia di semua elemen masyarakat yang berilmu, sehat dan religius melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di RT, RW, desa, kecamatan maupun Kabupaten.
5. Peningkatan peran wanita (kesetaraan *Gender*) dalam proses pembangunan disegala bidang.
6. Peningkatan moralitas, etika, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui ceramah-ceramah adn atau kegiatan keagamaan dan dialog interaktif dengan berbagai elemen masyarakat.
7. Peningkatan pentingnya toleransi antar umat beragama dengan menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama.
8. Peningkatan kesadaran mengembangkan Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan membentuk, mengembangkan dan memasyarakatkan perpustakaan desa.
9. Peningkatan kewaspadaan dan kemampuan semua elemen masyarakat desa Truko untuk menghadapi atau menangani keadaan darurat/bencana alam diwilayahnya.
10. Peningkatan keamanan dan ketertiban di seluruh wilayah desa Truko
11. Peningkatan kerja sama antar desa tetangga.

12. Peningkatan sarana dan prasarana kebersihan dan keindahan, transportasi, penerangan jalan, perumahan tidak layak huni, air bersih, irigasi, seni dan olah raga, akses jalan antar RT/RW dan antar desa/kecamatan, dll.
13. Peningkatan kesadaran hukum di masyarakat melalui sosialisasi-sosialisasi dan pendekatan-pendekatan kekeluargaan, sehingga menekan adanya konflik, menurunnya tingkat kriminalitas di masyarakat yang berdampak pada persatuan dan kesatuan di desa Truko tetap terjaga dengan baik.

BAB VI
PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TRUKO

6.1 Permasalahan dan Potensi Desa

Guna menyusun program pembangunan desa Truko, perlu diketahui peta permasalahan dan potensi di wilayah (RT dan RW) desa Truko . Dengan diketahuinya Peta permasalahan dan potensi, maka program pembangunan desa Truko disusun dengan menjabarkan langkah langkah pelaksanaan visi dan misi RPJM desa dengan memperhatikan aspirasi masyarakat yang berkembang, aturan dan regulasi yang berlaku, kondisi, masalah dan potensi serta kemampuan desa, dan penentuan prioritas program yang disesuaikan dengan fungsi dan urusan pemerintahan, sehingga dapat dirumuskan skala prioritas penanganan masalah dan pilihan-pilihan tindakan.

PETA PERMASALAHAN DAN POTENSI DESA TRUKO

No	Bidang	Potensi wilayah	Permasalahan	Keterangan
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Tersedianya sumber daya manusia yang mencukupi/ jumlah perangkat desa lengkap	Kurangnya kesejahteraan Perangkat Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Penghasilan tetap, tunjangan dan tambahan tunjangan bagi Kades dan Perangkat. - Gaji ke-13/biaya masuk sekolah anak. - Operasional kegiatan
			Sebagian perangkat desa sudah menguasai komputer, sebagian yang lain belum bisa	Penyelenggaraan kursus komputer bagi perangkat desa dan peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa

-
-

			-	
		Adanya Lembaga Desa dan Pengurus Lembaga Desa yang lengkap	<ul style="list-style-type: none"> - Masih minimnya anggaran untuk lembaga desa - Sebagian dari pengurus lembaga desa belum sepenuhnya memahami tugas dan kewenangan. - Kurang lengkapnya buku-buku administrasi lembaga desa 	<p>Penambahan biaya operasional untuk lembaga desa</p> <p>Peningkatan kapasitas lembaga desa melalui pelatihan-pelatihan</p> <p>Pengadaan buku-buku administrasi dan kelengkapannya bagi lembaga desa</p> <p>Pengadaan pakaian seragam untuk pengurus lembaga desa</p>
		Tersedianya sarana prasarana perkantoran	Jumlah sarana prasarana yang ada belum mencukupi	<p>Belanja rutin operasional kantor</p> <p>Penambahan sarana prasarana kantor secara bertahap</p>
		Adanya wilayah, jumlah penduduk dan potensi desa lainnya.	<p>Peta desa masih menggunakan yang lama, belum ada pembaruan/penyesuaian.</p> <p>Belum adanya database penduduk ditingkat dusun</p> <p>Tingkat kesulitan pekerjaan untuk memenuhi standart mutu pelayanan desa sesuai dengan UU tentang Desa.</p>	<p>Pembuatan peta desa menyesuaikan perkembangan terkini</p> <p>Penetapan batas desa</p> <p>Pembuatan database penduduk ditingkat dusun</p> <p>Pembangunan tugu/ikon desa</p> <p>Bimbingan teknis penyusunan peraturan desa</p>

2.	Pelaksanaan Pembangunan Desa	<p>Sumber Daya Manusia yang siap pakai</p> <p>Anggaran Desa</p> <p>Swadaya Masyarakat</p>	<p>a. Gedung balai desa belum selesai dikerjakan.</p> <p>b. Gedung serbaguna yang belum optimal pemanfaatan dan pengelolaannya.</p> <p>c. Kantor desa yang belum tertata .</p> <p>d. Papan nama desa yang tidak terlihat. Jelas.</p> <p>e. Belum adanya taman di Kantor desa.</p> <p>f. Perlu banyak pertemuan dan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan desa.</p> <p>g. Jalan sekitar lapangan yang mulai rusak</p> <p>h. Perlunya saluran air hujan jalan tanggul (01/01)</p> <p>i. Saluran air drainase sebelah timur dan sebelah barat lapangan yang rusak</p> <p>j. Perlunya saluran air hujan dibelakang musholla Baitul Solikhin 01/01</p> <p>k. Saluran air yang tidak memadai di wilayah RT 04/01</p> <p>l. Jalan tanggul RT 01/01 belum seluruhnya di beton</p> <p>m. Kurang lancarnya saluran limbah dan air hujan sebelah utara SDIT (04/01)</p>	
----	------------------------------	---	---	--

			<p>n. Kondisi jalan Gg Boentas I yang mulai rusak</p> <p>o. Masih banyak lokasi di desa yang belum ada lampu penerangan</p> <p>p. Jalan menuju makam dusun krajan yang masih berupa tanah dan becek</p> <p>q. Tanggul sungai blukar yang rawan longsor</p> <p>r. Sulitnya warga dari utara jalan raya untuk menyeberang menuju masjid At Tuqo</p> <p>s. Banyaknya air yang menggenang di sepanjang jalan raya (jl. Soekarno hatta) ketika musim hujan</p> <p>t. Saluran drainase jalan boentas I yang mulai rusak</p> <p>u. Jalan Gg Sate I dan Gg Sate II yang mulai rusak</p> <p>v. Tidak berfungsinya saluran irigasi dari pintu air tlahab sampai ke sawah Blok Setawon</p> <p>w. Saluran drainase wilayah RT 02/02 yang belum permanen</p> <p>x. Saluran drainase wilayah RT 01, 02/02 yang mulai rusak</p> <p>y. Kondisi Jl. Teri, Jl. Teri I dan Jl. Teri II</p>	
--	--	--	---	--

			<p>yang mulai rusak</p> <p>z. Jalan Gg. Teri III yang belum dibangun</p> <p>aa. Saluran drainase wilayah RT 01/02 yang belum disender</p> <p>bb. Saluran drainase di wilayah RT 02/02 yang tersumbat tidak lancar</p> <p>cc. Belum adanya saluran drainase di jalan tengah wilayah RT 03/02</p> <p>dd. Saluran drainase Jl. Mahoni yang masih kurang layak</p> <p>ee. Saluran drainase Jl. Rambutan yang belum memadai</p> <p>ff. Kali bedagan belum disender sehingga rawan longsor</p> <p>gg. Perlunya akses jalan baru di wilayah RT 02/03 (Jl. Kurma)</p> <p>hh. Pembangunan Jl. Mahoni belum selesai</p> <p>ii. Makam Dusun Kidul belum ada pagar</p> <p>jj. Jalan tanggul sepanjang makam dusun kidul masih berupa jalan tanah yang becek</p> <p>kk. Kondisi Jl. Rambutan yang mulai rusak</p> <p>ll. Terjadinya luapan air dari sungai blukar ke perkampungan</p>	
--	--	--	---	--

			<p>melalui sungai bedagan</p> <p>mm. Kondisi Jl. Mangga yang mulai rusak</p> <p>nn. Kondisi Jl. Cempedak yang masih berupa tanah</p> <p>oo. Akses jalan menuju sawah blok sepengkok yang masih berupa tanah yang becek dan licin ketika musim hujan</p> <p>pp. Kondisi Jl. Teratai yang mulai rusak</p> <p>qq. Belum adanya saluran air di sepanjang Jl. Teratai</p> <p>rr. Jalan tengah makam dusun polaman yang masih berupa tanah ketika musim hujan licin dan becek</p> <p>ss. Perlunya pembangunan pagar makam dusun polaman</p> <p>tt. Kondisi paving Jl. Flamboyan yang rusak</p> <p>uu. Kondisi talud Jl. Flamboyan yang rusak</p> <p>vv. Saluran drainase di wilayah RT 05 yang belum dibangun permanen</p> <p>ww. Kondisi saluran drainase di wilayah RT 01, 03, 04/04 yang rusak</p>	
--	--	--	--	--

			<p>xx.Gapura Gg teratai rusak sebelah</p> <p>yy.Saluran drainase yang rusak di wilayah RT 01/05 (lingkungan masjid)</p> <p>zz.Lingkungan sekitar RT 01/05 yang sering tergenang air hujan</p> <p>aaa. Sungai irigasi wilayah polaman meluap ketika musim hujan</p> <p>bbb. Beton dua sisi di Jl. H. Subkhan bagian tengah becek dan licin ketika musim hujan</p> <p>ccc. Adanya jalan baru dari depan rumah Bp suwardi s/d rumah Bp Isro yang belum dipaving.(02/05)</p> <p>ddd. Gg. Ambiyat yang belum dibangun</p> <p>eee. Lingkungan di wilayah RT 03/05 sering tergenang air hujan, perlu saluran drainase baru</p> <p>fff.Pembangunan Jl. Gg Teguh I yang belum selesai dan perlunya saluran drainase</p> <p>ggg. Jl. Setawon yang belum dibangun</p> <p>hhh. Saluran buangan dari sawah desa kadilangu belum disender, air kurang lancar</p> <p>iii.Jembatan tegal blok</p>	
--	--	--	---	--

			<p>setawon kurang maksimal</p> <p>jjj. Perlunya pembangunan jalan depan rumah bp basit ke timur sampai ke perempatan Jl. Setawon (02/06)</p> <p>kkk. Jalan sebelah rumah Bp Kholik (02/06) belum dibangun</p> <p>lll. Kondisi jalan tembus desa kadilangu (sebelah bengkok kaur keuangan) yang masih rusak</p> <p>mmm. Perlunya jembatan penghubung di blok sawah setawon</p> <p>nnn. Makam dusun teguhan yang belum dibangun pagar</p> <p>ooo. Pentingnya saluran drainase jalan Gg. Teguh IV</p> <p>ppp. Kondisi jalan ky teguh yang belum ada saluran drainase</p> <p>qqq. Jembatan sebelah masjid teguhan sudah tidak layak</p> <p>rrr. Kurangnya pos untuk warga jaga malam (Poskamling) di wilayah teguhan</p> <p>sss. Kondisi Jl. Gg Teguh VII yang rusak</p> <p>ttt. Kondisi jalan dan saluran drainase Gg Teguh 12 yang tidak</p>	
--	--	--	---	--

			<p>layak</p> <p>uuu. Jalan sawah patok buntung yang rusak</p> <p>vvv. Wilayah dusun teguhan masih minim penerangan lampu jalan</p>	
		<p>Sumber Daya Manusia yang siap pakai</p> <p>Adanya sarana prasarana kesehatan di tingkat desa</p> <p>Adanya kegiatan Posyandu secara rutin tiap bulan dan pengurus posyandu yang lengkap</p> <p>Anggaran Desa</p> <p>Swadaya dan gotong royong Masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tercapainya program STBM 100%. 2. Pendidikan dan peningkatan kesehatan balita. 3. Perlunya Peningkatan gizi balita. 4. Peralatan dan perlengkapan Posyandu masih kurang. 5. Kurangnya dana untuk kegiatan posyandu 6. Perlunya peningkatan kesadaran ber KB masyarakat. 7. Desa Truko adalah wilayah endemik DBD 8. Masih ada rumah tidak layak huni 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subsidi / stimulan / rehab rumah 2. Diusul kan ke dinas terkait
		<p>Adanya potensi desa yang berupa tanah sawah</p> <p>Adanya saluran irigasi</p> <p>Adanya kelompok tani dan pengurus yang lengkap</p> <p>Anggaran desa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saluran irigasi blok nyadranan yang belum selesai dibangun 2. Saluran irigasi blok sepengkok barat belum memadai 3. Terhambatnya aliran air irigasi dari batas 	

		Gotong royong petani	<p>desa johorejo ke blok sepengkok timur</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Jalan sawah blok sepengkok timur ke selatan yang masih berupa jalan tanah 5. Tidak adanya saluran buangan di blok nyadranan 6. Jalan sebelah saluran buangan sawah blok sepengkok belum dikeraskan 7. Jalan sawah blok setanjang perlu dibangun talud 8. Terhambatnya aliran irigasi di sawah blok setawon 9. Petani di blok setawon kesulitan mengairi sawah ketika musim kemarau 	
		<p>Adanya pasar desa sebagai penopang ekonomi masyarakat desa</p> <p>Adanya paguyuban pengusaha tas yang tergabung dalam SINTAK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi pasar desa yang tidak layak 2. Belum adanya saluran drainase dilingkungan pasar 3. Manajemen pasar desa yang masih kurang ideal 1. Perlunya pembuatan tugu/plang.baliho SINTAK 	1.
		Sampah rumah tangga	Kesulitan warga dalam membuang sampah karena terbatasnya lahan sehingga perlu kegiatan daur ulang sampah	2.

		Adanya tanah desa yang belum dimanfaatkan	Belum adanya ruang terbuka hijau di desa Belum adanya taman PKK	
		Adanya lembaga pendidikan anak usia dini Adanya lembaga pendidikan keagamaan	Masih sangat minimnya anggaran dan sarana prasarana pendidikan anak usia dini Masih sangat minimnya anggaran dan sarana prasarana pendidikan keagamaan	3.
		Adanya sarana prasarana keagamaan/rumah ibadah	Perlunya perawatan dan pemeliharaan masjid dan mushola	4.
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Adanya lembaga kemasyarakatan desa yang lengkap yang terdiri dari PKK, LPPM, KPMD, Linmas, Karang Taruna, Kelompok Tani Adanya pengurus lembaga kemasyarakatan desa yang lengkap	Beberapa usulan kegiatan PKK belum terlaksana karena minimnya dana Operasional/bantuan transport untuk kader posyandu masih sangat kecil tidak sebanding dengan tugas yang diemban. Peran dari LPPM perlu lebih dimaksimalkan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, perlu adanya penambahan operasional untuk mendukung kegiatan Peran dari KPMD selaku motor penggerak pemberdayaan masyarakat belum	5.

			<p>maksimal.</p> <p>Perlunya peningkatan kapasitas hansip dan kelengkapan sarana prasarana</p> <p>Belum ada program kerja rutin dari karang taruna, pertemuan masih bersifat insidental, dan perlunya pelatihan bagi segenap pengurus karang taruna dan penambahan subsidi anggaran kegiatan</p> <p>Pengurus kelompok tani perlu reorganisasi karena sejak dibentuk belum pernah ada pergantian pengurus, dan perlu adanya penyuluhan-penyuluhan bagi petani.</p>	
		<p>Masyarakat desa Truko adalah pemeluk agama islam yang taat</p> <p>Kehidupan beragama dan kegiatan ibadah berjalan dengan dengan baik</p> <p>Banyak majelis ta'lim yang dilaksanakan secara rutin</p> <p>Setiap tahun ada warga desa Truko yang melaksanakan ibadah haji</p> <p>Adanya kegiatan rukun kematian (pengurusan jenazah secara gotong</p>	<p>Keterlibatan pemerintah desa dalam kegiatan pengajian/majelis ta'lim masih sebatas secara pribadi, belum ada dukungan resmi secara kelembagaan.</p> <p>Kegiatan upacara pelepasan/pemberangkatan calon jamaah haji yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa, jumlah yang masyarakat yang hadir belum maksimal</p> <p>Jumlah pemandi jenazah yang terampil masih</p>	6.

		royong)	sangat sedikit Dibutuhkan alat bantu pemandi jenazah	
		Adanya keinginan dari warga untuk menghidupkan kesenian dan budaya	Kegiatan seni dan budaya belum mendapat perhatian yang cukup dari pemerintah desa	7.
		Ada lapangan sepak bola Ada beberapa klub sepakbola Ada latihan sepak bola yang dilakukan secara rutin maupun berkala Adanya pertandingan persahabatan sepakbola yang dilaksanakan di lapangan desa Truko Banyak pemuda dan remaja yang suka bermain musik Ada beberapa grup rebana	Dukungan dari pemerintah desa untuk kegiatan olahraga masih sangat minim, baik dukungan finansial maupun dukungan moral. Bola yang dimainkan sering keluar lapangan dan mengenai rumah/bangunan di sekitar lapangan sehingga menimbulkan kerusakan Selain sepakbola, Masih dibutuhkan sarana prasarana olahraga yang lain Kegiatan pemuda yang tidak terkoordinir kadang terkesan mengganggu ketertiban Belum adanya dukungan dana dari pemerintah desa untuk kegiatan seni	8.
		Hampir semua RT memiliki poskamling Adanya personel hansip/linmas yang memadai	Beberapa poskamling kondisi sudah tidak layak untuk digunakan Kegiatan ronda malam belum dilaksanakan oleh	9.

			<p>semua RT, bahkan ada beberapa yang sudah melaksanakan ronda malah kembali vakum</p> <p>Tidak semua anggota hansip memiliki seragam</p> <p>Adanya kenakalan remaja</p> <p>Masih adanya kasus pencurian di desa Truko</p>	
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	<p>Banyak kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh masyarakat</p> <p>Sebagian warga masih menekuni kegiatan pertanian</p> <p>Masih banyak rumah yang memiliki halaman/pekarangan</p> <p>Beberapa RT memiliki aset berupa kursi dan tratak</p>	<p>Masih jarang diadakan kegiatan pelatihan kewirausahaan</p> <p>Sebagian petani mengalami kesulitan dalam hal pengairan sawah</p> <p>Banyak lahan yang belum dimanfaatkan dengan maksimal</p> <p>Jumlah kursi dan tratak yang dimiliki RT masih sedikit, ketika ada kegiatan masih harus pinjam pihak lain.</p>	10.
		<p>Adanya sumber daya manusia yang potensial</p> <p>Banyak limbah pertanian</p> <p>Banyak sampah plastik belum dimanfaatkan</p>	<p>Keinginan belajar dari masyarakat cukup tinggi, namun kegiatan pelatihan masih sedikit.</p> <p>Sebagian petani masih lebih senang menggunakan pupuk kimia.</p>	11.

			<p>Sumber daya alam/pakan ternak dari tumbuhan semakin sulit diperoleh</p> <p>Sampah plastik yang dibuang sembarangan berserakan dan menyebabkan pencemaran lingkungan</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada minat warga mengikuti program kejar Paket C untuk menambah pengetahuan 2. PAUD ada, banyak anak usia dini yang belum mendapatkan kesempatan pendidikan 3. Minat belajar warga khususnya yang masih usia produktif cukup tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak anak lulusan SLTP yang tidak melanjutkan ke SLTA 2. Minat orang tua kurang karena terbatas pembiayaan 3. Banyak warga yang buta aksara latin dan arab 4. Honor guru TPA/TPQ/Madrasah masih sangat minim 5. Sarana dan prasarana PAUD masih kurang 6. Banyak warga tidak mempunyai ketrampilan khusus 	12.
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak anak usia remaja yang berpotensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya bahaya peredaran narkoba yang mengincar para remaja 2. Bahaya pergaulan bebas yang perlu mendapat antisipasi 3. Kesadaran dan pengetahuan warga untuk menjaga kesehatan masih 	1.

			kurang	
--	--	--	--------	--

REVIEW RPJMDES 2011-2016

No	Bidang	Usulan Kegiatan	Keterangan
1	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan ketrampilan ukir kaca dan kaligrafi 2. Pengolahan sampah pasar dan sampah lainnya sehingga mempunyai nilai ekonomi 	
2.	Pekerjaan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sender saluran air hujan/limbah RT 01/01 (lanjutan, rehab sender dan cor lantai saluran limbah sebelah barat lapangan boentas RT 01/01) 2. Senderisasi jalan dan pembuatan drainase dari sebelah timur rumah Bp. H. Muslikan s/d saluran induk (lanjutan) RT 01/01 3. Pembentukan dan mefungsikan kembali Tim jaga malam serta pembuatan gardu jaga di wilayah yang belum ada (lanjutan) 4. Perawatan Jl. Pelajar RT 03, 04 RW 01 5. Cor Blok Gg. Teri III RT 01 RW 02 6. Pembuatan drainase depan rumah Bp. Muhtarom s/d sungai blukar (RW 02) 7. Pembangunan (sender dan Normalisasi) drainase RT 02 RW 02 8. Pembangunan bak sampah di 	

		<p>sebelah rumah Bp. Anton RT 01/03</p> <p>9. Pembuatan pintu air kali bedagan belakang rumah Bp. Maghfuri RT 02/03</p> <p>10. Bronjongisasi sungai Blukar</p> <p>11. Senderisasi kali bedagan RT 02/03</p> <p>12. Cor Blok Jl. Mahoni RT 03 RW 03 (lanjutan)</p> <p>13. Cor Blok jalan depan rumah Bp. Sinwan ke selatan (03/03)</p> <p>14. Penggantian tiang dan atap pasar</p> <p>15. Pengelolaan limbah pasar</p> <p>16. Pembangunan pagar belakang pasar</p> <p>17. Pembuatan gapura Jl. Flamboyan (samping rice mill)</p> <p>18. Pembangunan/peninggian tanggul pengaman dan pengerukan sungai irigasi RW 05</p> <p>19. Pembuatan pagar makam dusun Teguhan RW 06</p> <p>20. Normalisasi dan pavingisasi Gg. Sebelah timur kebun Bp. Suaahmad/Mukayar ke utara sampai batas desa Lebosari RW 06 (lanjutan)</p>	
3	Perumahan	1. Subsidi/Rehab rumah warga tidak mampu	
4.	Lingkungan Hidup	<p>1. Pembuatan bak sampah permanen</p> <p>2. Pembuatan taman bunga di depan Rice Mill</p>	
5.	Pertanahan	1. Pembelian Alat Ukur tanah yang modern	

		2. Scan arsip yang dicetak dan dipindahkan ke media penyimpanan lain	
6.	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan buku-buku perpustakaan terbaru 2. Pembuatan ruangan khusus perpustakaan PKK 3. Pengadaan tanaman 	
7.	Kepemudaan dan Olahraga	1. Pembangunan Gedung Serba Guna (lanjutan)	
8.	Kesatuan Bangsa dan Politik dan Perlindungan Masyarakat	1. Pembuatan papan informasi masyarakat	
9.	Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan dan Perangkat Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Kamera (kamera lama rusak) 2. Pelatihan Komputer (lanjutan) 3. Penambahan Kursi rapat 	
10.	Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sender saluran irigasi Blok Sepengkok Timur 2. Pengerasan jalan sawah Blok Setanjang 3. Sender saluran air Blok Sepengkok Barat dari depan Rice Mill ke selatan 4. Normalisasi saluran buangan Pathok Buntung 5. Sender dan Pengerasan Jl. Sate dari samping gudang tembakau Bp. Purwanto ke utara 6. Pembuatan jembatan sawah Blok Setawon 	7.
11	Lembaga Kelompok Tani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan AD/ART 2. Reorganisasi Pengurus Kelompok Tani 	

Dengan melihat dan mengkaji peta masalah dan potensi di masing-masing wilayah di desa Truko, maka telah dimusyawarahkan penentuan prioritas masalah dan pilihan tindakan yang dituangkan dalam format program, dan kegiatan indikatif sebagai berikut :

1.2. Program dan Kegiatan Desa Tahun 2017 – 2022

1. BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

a. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Kelembagaan Desa

1. Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa
2. Operasional Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
3. Tunjangan dan Operasional BPD
4. Tunjangan dan Operasional RT/RW
5. Jaminan Kesehatan dan Purna Tugas
6. Pengisian Kepala Desa
7. Pengisian Perangkat Desa
8. Pembentukan BPD
9. Pendidikan dan Pelatihan Kepala Desa
10. Pendidikan dan Pelatihan BPD
11. Bimbingan Teknis Aparatur Pemerintah Desa
12. Pelaksanaan Musyawarah Desa

b. Program Pengembangan Sistem Administrasi dan Informasi Desa

1. Pendataan dan Penataan Administrasi/Arsip Desa
2. Penataan Administrasi Keuangan Desa
3. Penyusunan Peraturan Desa
4. Pengembangan Tata Ruang dan Peta Sosial Desa
5. Pengadaan Aplikasi Penyelenggaraan Administrasi Desa
6. Pengadaan Aplikasi Penyelenggaraan Keuangan Desa
7. Monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pemerintahan dan pembangunan
8. Pengembangan Jaringan Informasi dan Komunikasi desa dan antar desa
9. Peningkatan kinerja dan pelayanan administrasi pemerintahan desa

c. Program Pendataan Kependudukan dan Potensi Desa

1. Pendataan Potensi Desa
2. Pendataan Penduduk dan Tenaga Kerja
3. Penyusunan Data Monografi Desa
4. Fasilitasi dan Koordinasi Penegasan Batas Wilayah Desa
5. Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerjasama Antar Desa
6. Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa
7. Pengembangan Database Kependudukan di Desa
8. Fasilitasi Potensi Desa dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa

d. Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Desa

1. Pengadaan Inventaris Kantor
2. Pengadaan Sarana/Peralatan kantor
3. Pengadaan tanah untuk desa

2. BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA

a. Program Pelayanan Dasar Desa

1. Pengembangan Pos Kesehatan dan Polindes
2. Pengembangan Tenaga Kesehatan Desa
3. Pengelolaan dan Pembinaan Posyandu
4. Pembinaan dan Pengawasan upaya kesehatan tradisional
5. Pemantauan dan pencegahan penyalahgunaan narkotika
6. Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini
7. Pengadaan dan pengelolaan Sanggar Belajar, Sanggar Seni dan Budaya, Perpustakaan desa

b. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa

1. Pembangunan dan Pemeliharaan Kantor dan Balai Desa
2. Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Desa
3. Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
4. Pembangunan Energi baru dan terbarukan
5. Pengelolaan pemakaman desa dan petilasan
6. Pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan

7. Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa
8. Pembangunan dan pemeliharaan Irigasi Desa
9. Pembangunan dan pemeliharaan lapangan desa
10. Pembangunan dan pemeliharaan Taman Desa
11. Pengembangan sarana dan prasarana produksi di desa
12. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
13. Rehabilitasi/pemeliharaan talud/bronjong
14. Fasilitasi pembangunan MCK RTM
15. Pembangunan Pintu Air
16. Pembangunan Jembatan

c. Program Pengembangan Ekonomi Lokal Desa

1. Pembangunan dan pengelolaan Pasar Desa
2. Pengembangan usaha mikro berbasis desa
3. Pendayagunaan keuangan mikro berbasis desa
4. Pembangunan dan pengelolaan lumbung pangan
5. Pengembangan benih lokal
6. Pengembangan ternak secara kolektif
7. Pengembangan desa wisata
8. Pendirian dan penguatan BUMDesa

3. BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA

a. Program Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa

1. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa
2. Penguatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa
3. Fasilitasi Lembaga Sosial Kemasyarakatan Desa
4. Operasional Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
5. Operasional Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD/LPPM)
6. Operasional Karang Taruna
7. Operasional Linmas/Hansip
8. Operasional Posyandu

9. Operasional PAUD
10. Operasional TK Desa
11. Pembinaan Kesenian dan Sosial Budaya masyarakat/olah raga
12. Pengadaan sarana dan prasarana olah raga

b. Program Pembinaan Keagamaan dan Ketentraman Desa

1. Pengadaan sarana dan prasarana peribadatan
2. Pembinaan Kerukunan Umat Beragama
3. Pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
4. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan keagamaan tingkat desa
5. Pengadaan sarana dan prasarana keamanan desa (Poskamling)

c. Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa

1. Fasilitasi peningkatan keluarga miskin
2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa
3. Pemberian Bea Siswa bagi anak yang kurang mampu
4. Fasilitasi pemberian bantuan pemugaran rumah RTM

4. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

a. Program Perencanaan Pembangunan

1. Penyusunan RPJM Desa
2. Penyusunan RKP Desa
3. Monitoring dan Evaluasi Partisipatif

b. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

1. Pelatihan Teknologi Tepat Guna
2. Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan
3. Pemberian santuan sosial kepada keluarga fakir miskin
4. Pembentukan dan penguatan Kader Pemberdayaan Masyarakat
5. Perlindungan kekerasan berbasis gender
6. Peningkatan Kelompok Masyarakat, melalui :
 - Kelompok Usaha Ekonomi Produktif
 - Kelompok Perempuan

- Kelompok Tani
- Kelompok Masyarakat Miskin
- Kelompok Pengrajin
- Kelompok Pemerhati dan Pelindung Anak
- Kelompok Pemuda
- Kelompok lain sesuai kondisi desa

c. Program Pengembangan dan Pelestarian Adat dan Budaya

1. Fasilitasi Peringatan hari Besar Nasional
2. Pelestarian Selamatan Adat Desa, seperti : sedekah bumi, mauludan, dll.
3. Pelestarian Budaya Seni, seperti : rebana, grup musik, dll
4. Pelestarian syukuran setelah panen

5. BIDANG PENYEDIAAN DANA TAK TERDUGA

a. Program Tanggap Darurat Bencana Alam

1. Tanggap darurat bencana banjir
2. Tanggap darurat bencana puting beliung
3. Tanggap darurat bencana kekeringan
4. Tanggap darurat bencana kebakaran

BAB VII

PENUTUP

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Truko. tahun 2017 - 2022 merupakan penjabaran visi, misi dan program Kepala Desa selama 6 (Enam) tahun mendatang, yang dalam penyusunannya mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Kendal tahun 2016-2021

RPJM Desa Truko tahun 2017-2022 merupakan pedoman, landasan dan referensi dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Truko..

7.1 Program Transisi

Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan desa dan mengisi kekosongan dokumen perencanaan pembangunan desa tahun 2017 , yang diperlukan sebagai pedoman bagi penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDes) tahun 2017, maka perlu disusun program transisi yang disatu padukan dalam RPJM Desa Truko tahun 2017-2022

Penyusunan program transisi perlu dilakukan juga mengingat waktu yang terbatas bagi Kepala desa terpilih hasil pemilihan Kepala Desa (Pilkades) tahun 2016 guna menyusun RPJM Desa Truko tahun 2017-2022 dan RKP-Desa tahun 2017 sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan, maka pada akhir tahun masa jabatan, Pj. kepala desa berkewajiban menyiapkan Rancangan RKP Desa tahun 2017 . Hal ini dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembangunan yang belum seluruhnya tertangani sampai tahun 2016 dan masalah-masalah pembangunan yang akan dihadapi dalam tahun 2017.

7.2 Kaidah Pelaksanaan

RPJM Desa Truko tahun 2017-2022 yang telah disusun ini hendaknya dapat dilaksanakan secara konsisten, jujur, transparan, partisipatif dan penuh tanggung jawab. Untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Seluruh lembaga di wilayah Desa Truko, serta masyarakat termasuk dunia usaha
2. berkewajiban untuk melaksanakan program-program dalam RPJM Desa tahun 2017-2022 dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

3. Satuan Kerja Pemerintah Desa atau lembaga-lembaga yang ada wajib untuk menyusun Rencana Strategis yang memuat visi, misi, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok pembangunan sesuai lembaga-lembaga dengan berpedoman pada dokumen RPJM Desa Truko 2017-2022
4. Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan RPJM Desa Truko Tahun 2017-2022 perlu dilaksanakan Evaluasi Tahunan terhadap pencapaian Tujuan dan sasaran Pelaksanaan Kegiatan untuk mengetahui kemajuan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembangunan Desa Truko.

KEPALA DESA TRUKO

NURMUKTON